MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-20 MELALUI KEGIATAN BERMAIN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 2 NGANJUK

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

YUSTI SASMITANINGRUM
NPM. 13.1.01.11.0298P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

YUSTI SASMITANINGRUM
NPM. 13.1.01.11.298P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-20 MELALUI KEGIATAN BERMAIN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 2 NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 18 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO,M.Pd,M.Psi	**VENY ISWANTININGTYAS,M.Psi**
NIDN.0717015501	NIDN. 0704118202

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

YUSTI SASMITANINGRUM
NPM. 13.1.01.11.298P

Judul :
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-20 MELALUI KEGIATAN BERMAIN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 2 NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :
1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd _____
2. Penguji I : VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi _____
3. Penguji II : Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi _____

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama ; YUSTI SASMITANINGRUM

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl lahir : Nganjuk, 19 Oktober 1975

NPM : 13.1.01.11.298P

Fak/Prodi : FKIP/PG- PAUD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 17 Maret 2015

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL DF294ADF049406075 6000 ENAM RIBU RUPIAH

YUSTI SASMITANINGRUM
NPM. 13.1.01.11.298P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-20 MELALUI KEGIATAN BERMAIN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 2 NGANJUK

YUSTI SASMITANINGRUM
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No 76 Kediri 64112 Telp (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pengenalan konsep bilangan pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Nganjuk masih rendah

Permasalahan penelitian ini adalah : Apakah penerapan metode bermain kartu angka dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Nganjuk?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Nganjuk . Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen RKH, lembar instrumen penilaian unjuk kerja, lembar observasi aktivitas guru dan murid.

Hasil penelitian pada siklus I, prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 adalah 40%, pada siklus II terjadi kenaikkan prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 menjadi 65%, namun hal ini juga belum mencapai ketuntasan belajar. Setelah dilakukan tindakan siklus III ketuntasan belajar anak tercapai, karena anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4 jumlahnya 85%.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : Melalui penggunaan metode bermain kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20. Dengan demikian kemampuan mengenal konsep bilangan anak dapat berkembang maksimal

Berdasarkan simpulan hasil ini, direkomendasikan : (1) bagi guru TK teman sejawat bahwa media kartu angka dapat digunakan untuk meningkatkan pengenalan konsep bilangan. (2) Bagi peneliti lain bahwa dengan media kartu angka yang lebih bagus dapat meningkatkan pengenalan konsep bilangan dengan lebih baik dan optimal

Kata Kunci : Konsep bilangan, Kartu angka

I. PENDAHULUAN

Kemampuan mengenal konsep bilangan dan mengenal lambang bilangan merupakan bagian dari matematika yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan

ketrampilan berhitung yang sangat bermanfaat bagi manusia dalam kehidupan sehari hari. Misalnya dalam menghitung uang, menghitung laba rugi, masalah pemasaran. kegiatan jual beli, kegiatan di perbankan, kegiatan penelitian, penyajian data dan tabel, kegiatan olah raga, dan lain sebagainya. Dengan mengenal konsep bilangan dan pengoperasiannya, otak kita menjadi terbiasa untuk memecahkan masalah secara sistematis. Selain itu juga melatih untuk lebih teliti, cermat dan tidak ceroboh dalam bertindak.

Pengenalan konsep bilangan perlu dikembangkan sejak dini, sehingga anak akan senang untuk belajar matematika. Hal ini akan mendorong anak untuk belajar berpikir logis, mengenal kegiatan yang berkaitan dengan angka-angka, berpikir, bertanya, mencoba dan menghitung. Berhitung di TK diperlukan untuk mengembangkan kemampuan dasar matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya. Apabila pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini diberikan melalui kegiatan yang menyenangkan tentu akan lebih efektif.

Harapan bahwa pengenalan konsep bilangan dapat diberikan secara maksimal belum sepenuhnya terwujud pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Nganjuk.. Hasil awal menunjukkan bahwa dari 20 anak, anak yang mampu mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan 6 anak (30%), sedangkan yang belum mampu mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan 14 anak (70%)

Belum berkembangnya kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Nganjuk merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk itu peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul " MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1 – 20 MELALUI KEGIATAN BERMAIN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 2 NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015"

I. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan
   a. Pengertian Konsep Bilangan

Menurut Ruslani (Tajudin, 2008:23) Bilangan adalah suatu alat pembantu yang mengandung suatu pengertian. Bilangan-bilangan ini mewakili suatu jumlah yang diwujudkan dalam lambang bilangan.

Pakasi mengungkapkan (dalam Tajudin, 2008:27) bilangan merupakan suatu konsep tentang bilangan yang terdapat unsur-unsur penting seperti nama, urutan, bilangan danjumlah Mengerti atau paham dalam pembelajaran matematika anak usia dini datang dari membangun atau mengenali hubungan, senada dengan apa yang telah dikemukakan oleh Catthcart (Asep, 2008:16) mengemukakan bahwa tampilan bilangan yang satu dengan tampilan bilangan yang lainnya. Memahami hubungan antar tampilan bilangan dapat

diartikan sebagai contohnya setelah anak mendengarkan soal (tampilan bahasa lisan), anak bisa menunjukkan dengan media balok (tampilan model/benda mainan), menggambarkannya (tampilan gambar), lalu anak menulis jawaban pada kertas (simbol tertulis angka atau kata.

Setiap bilangan yang dilambangkan dalam bentuk angka, sebenarnya merupakan konsep abstrak. Seperti yang telah dikemukakan diatas bahwa dalam pembelajaran matematika mengenal konsep bilangan tidak hanya tampilan bahasa lisan saja tetapi harus diiringi dengan tampilan model/benda mainan ataupun tampilan gambar. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Marhijanto (Tajudin, 2008:30) bahwa bilangan adalah banyaknya benda, jumlah, satuan sistem matematika yang dapat diunitkan dan bersifat abstrak. Konsep abstrak ini merupakan hal yang sulit dipahami untuk anak Taman Kanak- Kanak karena pemikiran anak Taman Kanak-Kanak berdasarkan pada pengalaman kongkret. Untuk dapat mengembangkan konsep bilangan pada anak Taman Kanak-Kanak tidak bisa dilakukan dalam jangka waktu pendek, melainkan harus dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu yang lama, serta dibutuhkan media yang kongkrit untuk membantu proses pembalajaran mengenal bilangan.

Coopley (2000: 55-64) mengungkapkan indikator yang berkaitan dengan kemampuan mengenal konsep bilangan yaitu

1) counting (berhitung)
2) one-to-one correspondence (koresponden satu-satu)
3) quality (kuantitas)
4) comparison (perbandingan)
5) recognizing and writing numeral (mengenal dan menulis angka).

b. Tujuan dan Manfaat Mengenal Konsep Bilangan

Asep Jihad (2008:153) berpendapat bahwa tujuan kemampuan mengenal bilangan pada anak yaitu sebagai berikut:

1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol
2) Mengembangkan ketajaman penalaran yang dapat memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Depdiknas (2007:1-2) mengemukakan tujuan kemampuan berhitung termasuk kemampuan membilang pada anak TK terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

1) Tujuan Umum
   Secara umum bertujuan untuk mengetahui

dasar-dasar pembelajaran membilang sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks.

2) Tujuan khusus
Sementara tujuan secara khusus antara lain sebagai berikut:
a. Dapat berpikir logis dan sistematis sejak dini, melalui pengamatan terhadap benda-benda kongkrit, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat di sekitar anak
b. Dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan berhitung
c. Memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi
d. Memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan sesuatu peristiwa yang terjadi di sekitarnya
e. Memiliki kreatifitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan

c. Metode yang Digunakan Untuk Mengenal Konsep Bilangan

Menurut Gunarti (2010:4.1) metode yang dapat digunakan untuk mengenal konsep bilangan antara lain:

1) Metode Bercerita
Adalah cara bertutur kata dan menyampaikan cerita atau memberikan penerangan kepada anak secara lisan. Jenisnya antara lain, bercerita dengan alat peraga, tanpa alat peraga, dengan gambar, dan lain-lain.

2) Metode Bercakap-cakap
Adalah salah satu penyampaian bahan pengembangan yang dilaksanakan melalui bercakap-cakap dalam bentuk tanya jawab antara anak dengan guru, atau anak dengan anak. Jenisnya antara lain: bercakap-cakap bebas, berdasarkan gambar seri, atau berdasarkan tema.

3) Metode Tanya Jawab
Dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memberikan rangsangan agar anak aktif untuk berpikir. Melalui pertanyaan guru, anak akan berusaha untuk

memahaminya dan menemukan jawabannya.

4) Metode Pemberian Tugas
Adalah pemberian kegiatan belajar mengajar dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas yang telah disiapkan oleh guru.

5) Metode Demonstrasi
Adalah suatu cara untuk mempertunjukan atau memperagakan suatu objek atau proses dari suatu kegiatan atau peristiwa.

d. Media yang Digunakan Untuk Mengenal Konsep Bilangan

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Media yang digunakan dalam pengembangan kognitif, khususnya pengenalan konsep bilangan pada dasarnya merupakan media yang tidak berbahaya, menyenangkan dan dapat merangsang anak untuk belajar dengan menyenangkan. Pemilihan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa.

Media yang dapat digunakan untuk pembelajaran pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini antara lain : kartu angka, dadu angka,menara angka, pohon hitung, kereta angka, kartu domino.

2. Media Kartu Angka

a. Pengertian Media Kartu Angka

Kata media berasal dari bahasa Latin "*Medius*" yang berarti tengah, perantara, dan pengantar, dalam bahasa Arab, media diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Menurut Djamarah (1995:136), media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menurut Purnawati dan Eldarni (2001:4),media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu informasi sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak sehingga terjadi proses belajar

Kartu angka atau alat peraga kartu adalah alat-alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa kartu dengan bertuliskan angka sesuai dengan tema yang diajarkan.

b. Manfaat Media Kartu Angka

Manfaat penggunaan media kartu angka dalam pengenalan konsep bilangan Antara lain:

1) Mengarahkan perhatian anak (anak perlu alat bantu untuk berkonsentrasi dalam mendengarkan pengajaran)

2) Membantu pengertian (menjelaskan makna), karena pengertian anak akan sesuatu hal bisa berbeda dengan apa yang guru maksud
3) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar:
4) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik;
5) Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran;
6) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain

c. Langkah-Langkah Penggunaan Kartu Angka Dalam Pembelajaran.

Menurut Tadkirotun (2012)kartu angka merupakan fasilitas penting dalam pembelajaran di sekolah karena bermanfaat untuk meningkatkan perhatian anak. Dengan alat peraga kartu, anak diajak secara aktif memperhatikan apa yang diajarkan guru.

Langkah penggunaan kartu angka dalam pembelajaran yaitu

1) Permainan angka bisa dilakukan dengan kartu angka dan gambar. Satu sisi berisi sejumlah gambar dan satu sisi bertulis angka.
2) Anak menghitung jumlah gambar pada kartu
3) Jika hitungannya benar, anak membalik kartu, sehingga terlihat angka.
4) Guru memberikan tanggapan positif. Jika anak keliru guru membantu anak menghitungnya. Setelah itu anak menghitung kembali tanpa di bantu.

B. Kerangka Berpikir

Konsep bilangan adalah himpunan benda-benda atau angka-angka yang dapat memberikan sebuah pengertian. Konsep bilangan ini selalu dikaitkan dengan pekerjaan menghubung-hubungkan baik benda maupun dengan lambang bilangan.

Dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak usia dini hendaknya diberikan dalam suasana yang menyenangkan, sehingga anak akan tertarik dan merasa senang untuk belajar mengenal konsep bilangan. Salah satu cara pembelajaran yang menarik untuk anak dalam mengenal bilangan adalah dengan bermain kartu angka

Penggunaan media kartu angka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami konsep bilangan

Untuk memperjelas pemahaman kerangka berpikir, dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

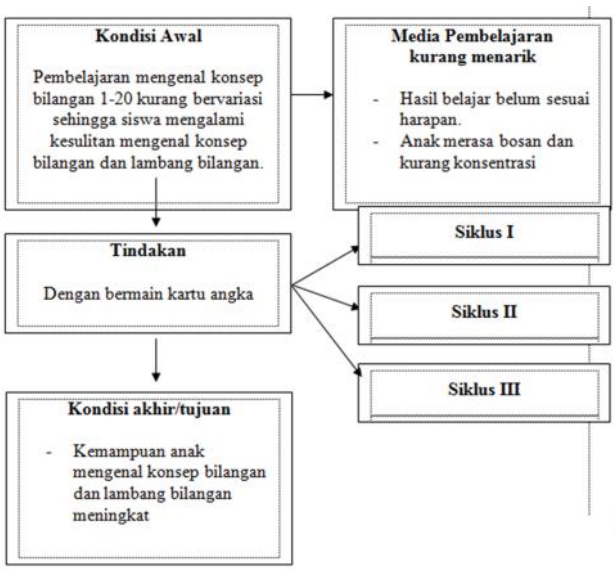

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Nganjuk dengan jumlah 20 anak dengan rincian 11 laki-laki dan 9 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih subyek penelitian tersebut, karena kemampuan anak kelompok B di Tk Aisyiyah Bustanul Ahfal 2 Nganjuk dalam mengenal konsep bilangan 1-20 masih rendah. Untuk itu peneliti mencoba melakukan tindakan untukmeningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan.

B. Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian yang dipakai adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang diarahkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk kemudian mengadakan perbaikan atau penyempurnaan tentang kegiatan, program atau keadaan, dan dilakukan oleh para pelaksana kegiatan itu sendiri. Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat memperbaiki.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2007) yaitu berbentuk spiral dan siklus yang satu ke siklus berikutnya. Adapun prosedur penelitian yang digunakan dengan menggunakan 3 siklus, pada masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan:

1. Penyusunan Rencana Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi atau Pengamatan
4. Refleksi

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Atfhal 2 Nganjuk
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan anak dalam permainan kartu angka kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Atfhal 2 Nganjuk dikumpulkan dengan rubrik unjuk kerja

Tabel 3.1
Rubrik Unjuk Kerja

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (ALAT PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK)	
1. Subyek yang dinilai	Anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Atfhal 2 Nganjuk
2. Kemampuan yg dinilai	Kemampuan membilang angka 1-20
3. Indikator	Membilang/menyebut urutan bilangan 1-20 dengan benda

4. Teknik penilaian	Unjuk kerja
5. Prosedur	a. Guru menyiapkan kartu angka 1-20 yang akan digunakan pada saat tindakan b. Guru memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan c. Guru memberikan penjelasan tentang penggunaaan media kartu angka d. Anak maju ke depan untuk mengambil kartu angka dan menyebutkan angka yang ada pada kartu e. Guru memberi nilai menggunakan rubrik unjuk kerja yang sudah ada
6. Kriteria penilaian	a. Anak mendapat bintang satu (★) jika anak belum bisa menyebutkan bilangan 1-20 yang ada pada kartu angka sama sekali (guru membantu anak secara penuh) b. Anak mendapat bintang dua (★★) jika anak dapat menyebutkan bilangan 1-20 yang ada pada kartu angka namun dengan bantuan guru c. Anak mendapat bintang tiga (★★★) jika anak dapat menyebutkan bilangan 1-20 yang ada pada kartu angka dengan baik (guru masih memberikan sedikit bantuan di awal) d. Anak mendapat bintang empat (★★★★) jika anak dapat menyebutkan bilangan 1-20 yang ada pada kartu angka dengan sangat baik (tanpa bantuan guru sama sekali)

b. Lembar Observasi Proses Belajar Pembelajaran

Format lembar observasi ini untuk mengetahui sejauh mana aktivitas yang dilakukan guru dan anak didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun item fokus pengamatannya sebagai berikut

Tabel 3.2
Lembar Observasi Proses Belajar Pembelajaran

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan appersepsi		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
3	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan		
4	Guru menjelaskan penggunaan media yang digunakan		
5	Guru memotivasi anak didik dalam melaksanakan kegiatan		
6	Guru membimbing anak didik dalam proses pembelajaran		
7	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan tentang cara menggunakan kartu angka		
8	Anak mengikuti kegiatan mengenal bilangan 1-20 melalui bermain kartu angka		
9	Anak mengikuti kegiatan mengenal bilangan 1-20 melalui bermain kartu angka sampai selesai		

D. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus ;

   $P=\frac{f}{N}x\ 100\%$

   P = Presentase anak yang mendapat bintang tertentu
   f = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu
   N = Jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentasi anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II, dan tindakan siklus III. Dimana kriteria keberhasilan tindakan

adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekuarng-kurangnya 75%)

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 3 Pebruari 2015
Siklus II :10 Pebruari 2015
Siklus III :17 Februari 2015

IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Tentang Setting Penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Nganjuk tahun Pelajaran 2014/2015. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Nganjuk dengan jumlah 20 anak dengan rincian 11 laki-laki dan 9 perempuan. Kelompok B dipilih sebagai subyek penelitian karena aktivitas sehari-hari peneliti sebagai pengajar di sekolah tersebut. Pada saat dilaksanakan penelitian, semua anak hadir dan kondisi anak dalam keadaan yang baik. Peneliti telah mempersiapkan segala sarana dan prasarana yang akan digunakan dengan baik. Kolaborator juga telah siap membantu peneliti dalam melaksanakan tindakan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Hasil penelitian ini memaparkan tentang penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 pada anak kelompok b TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Nganjuk.

Peneliti bersama kolaborator merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka. Rencana umum peneliti bersama kolaborator :

1. Menyiapkan seperangkat pembelajaran yang berupa RKM dan RKH
2. Mempersiapkan peralatan dan kebutuhan yang akan dipakai dalam pembelajaran

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2014-2015 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Hasil Penilaian
Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-20 Anak Pra Tindakan

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Dista	√					√
2	Janit		√				√
3	Aldo		√				√
4	Aziz	√					√
5	Ica			√		√	
6	Wahyu			√		√	
7	Mutia	√					√
8	Dhinar		√				√
9	Arya		√				√
10	Yesa		√				√
11	Dhia			√		√	
12	Ardi	√					√
13	Reza	√					√
14	Chelse	√					√
15	Sifa			√		√	
16	Faiz	√					√
17	Yanti	√					√
18	Vinza	√					√
19	Hilmi			√		√	
20	Nia			√		√	
Jumlah		9	5	6	-	6	14
Prosentase		45%	25%	30 %	-	30%	70%

Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan bahwa prosentase

anak yang mendapatkan bintang satu (★) sebesar 45% atau sebanyak 9 anak, prosentase anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebesar 25% atau sebanyak 5 anak, prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebesar 30% atau sebanyak 6 anak, sedangkan yang mendapat bintang empat (★★★★) belum ada.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 pada pra tindakan masih rendah yaitu dengan rata-rata prosentase kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 sebesar 30% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75%

2. PelaksanaanTindakan Pembelajaran Siklus I

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 3 Pebruari 2015 dengan tema Pekerjaan, sub tema macam-macam pekerjaan. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan pertama sebanyak 20 anak.

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I :

1) Data kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20

Tabel 4.2
Hasil Penilaian
Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-20 Anak Pada Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Dista	√					√
2	Janit		√				√
3	Aldo		√				√
4	Aziz	√					√
5	Ica				√	√	
6	Wahyu				√	√	
7	Mutia	√					√
8	Dhinar		√				√
9	Arya			√		√	
10	Yesa			√		√	
11	Dhia				√	√	
12	Ardi		√				√
13	Reza		√				√
14	Chelse		√				√
15	Sifa			√		√	
16	Faiz	√					√
17	Yanti		√				√
18	Vinza		√				√
19	Hilmi			√		√	
20	Nia			√		√	
Jumlah		4	8	5	3	8	12
Prosentase		20%	40%	25%	15%	40%	60%

Berdasarkan tabel 4.2 menjelaskan bahwa prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (★) sebesar 20% atau sebanyak 4 anak, prosentase anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebesar 40% atau sebanyak 8 anak, prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebesar 25% atau sebanyak 5 anak, dan prosentase anak yang mendapat bintang empat (★★★★) sebesar 15% atau 3 anak.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 anak pada siklus I masih rendah yaitu dengan rata-rata prosentase kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 sebesar 40% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75%.

2) Data kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran

Tabel 4.3
Hasil Observasi Proses Belajar Pembelajaran siklus I

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan appersepsi	√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan	√	
4	Guru menjelaskan penggunaan media yang	√	

	digunakan		
5	Guru memotivasi anak didik dalam melaksanakan kegiatan		√
6	Guru membimbing anak didik dalam proses pembelajaran	√	
7	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan tentang cara menggunakan kartu angka	√	
8	Anak mengikuti kegiatan mengenal bilangan 1-20 melalui bermain kartu angka		√
9	Anak mengikuti kegiatan mengenal bilangan 1-20 melalui bermain kartu angka sampai selesai		√

Secara umum proses belajar pembelajaran pada siklus I 70% sudah berjalan seperti yang diharapkan, meskipun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki antara lain guru belum memotivasi anak didik dalam melaksanakan kegiatan, waktu yang digunakan belum efisien sehingga ada anak didik yang belum mengikuti kegiatan sampai selesai. Hal ini akan diperbaiki pada pelaksanaan siklus II

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 10 Pebruari 2015 dengan tema Pekerjaan, sub tema tugas dari macam-macam pekerjaan. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran sebanyak 20 anak.

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II:

1) Data kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20

Tabel 4.4
Hasil Penilaian
Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-20 Anak Pada Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian					Kriteria ketuntasan: Minimal Bintang 3
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Dista		√				√
2	Janit			√		√	
3	Aldo			√		√	
4	Aziz		√				√
5	Ica				√	√	
6	Wahyu				√	√	
7	Mutia		√				√
8	Dhinar		√				√
9	Arya			√		√	
10	Yesa			√		√	
11	Dhia				√	√	
12	Ardi		√				√
13	Reza		√				√
14	Chelse				√	√	
15	Sifa			√		√	
16	Faiz		√				√
17	Yanti			√		√	
18	Vinza				√	√	
19	Hilmi			√		√	
20	Nia			√		√	
Jumlah		-	7	8	5	13	7
Prosentase		-	35%	40%	25%	65%	35%

Berdasarkan tabel 4.4 menjelaskan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan 1-20 pada siklus II mengalami peningkatan dari kondisi sebelumnya yaitu siklus I, dimana sudah tidak ada anak yang mendapatkan bintang satu (★), namun masih ada anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebesar 35% atau sebanyak 7 anak, prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebesar 40% atau sebanyak 8 anak, dan prosentase anak yang mendapat bintang empat (★★★★) sebesar 25% atau 5 anak.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 anak pada siklus II menunjukkan kategori meningkat dengan prosentase sebesar 65%, namun masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75%.

2) Data kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran

Tabel 4.5
Hasil Observasi Proses Belajar Pembelajaran Siklus II

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan appersepsi	√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan	√	
4	Guru menjelaskan penggunaan media yang digunakan	√	
5	Guru memotivasi anak didik dalam melaksanakan kegiatan	√	
6	Guru membimbing anak didik dalam proses pembelajaran	√	
7	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan tentang cara menggunakan kartu angka	√	
8	Anak mengikuti kegiatan mengenal bilangan 1-20 melalui bermain kartu angka	√	
9	Anak mengikuti kegiatan mengenal bilangan 1-20 melalui bermain kartu angka sampai selesai		√

Secara umum proses belajar pembelajaran pada siklus II 90% sudah berjalan seperti yang diharapkan, meskipun masih ada yang perlu diperbaiki antara lain waktu yang digunakan belum efisien sehingga ada anak didik yang belum mengikuti kegiatan sampai selesai. Hal ini akan diperbaiki pada pelaksanaan siklus III

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 17 Pebruari 2015 dengan tema Pekerjaan, sub tema tempat pekerjaan. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran sebanyak 20 anak Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus III :

1) Data kemampuan mengenal konsep bilangan

Tabel 4.6
Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-20 Anak Pada Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Dista			√		√	
2	Janit				√	√	
3	Aldo				√	√	
4	Aziz		√				√
5	Ica				√	√	
6	Wahyu				√	√	
7	Mutia			√		√	
8	Dhinar			√		√	
9	Arya				√	√	
10	Yesa				√	√	
11	Dhia				√	√	
12	Ardi			√		√	
13	Reza		√				√
14	Chelse				√	√	
15	Sifa			√		√	
16	Faiz		√				√
17	Yanti			√		√	
18	Vinza				√	√	
19	Hilmi			√		√	
20	Nia			√		√	
Jumlah		-	3	8	9	17	3
Prosentase		-	15%	40%	45%	85%	15%

Berdasarkan tabel 4.6 menjelaskan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan 1-20 pada siklus III menunjukkan peningkatan yang signifikan dari kondisi pada siklus I dan siklus II. Dimana sudah tidak ada anak yang mendapatkan bintang satu (★), namun masih ada anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebesar 15% atau sebanyak 3 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebesar 40% atau sebanyak 8 anak, dan prosentase anak yang mendapat bintang empat (★★★★) sebesar 45% atau 9 anak.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 anak pada siklus III telah menunjukkan kategori sangat

meningkat dengan prosentase sebesar 85%, melebihi dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75%.

2) Data kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran

Tabel 4.7
Hasil Observasi Proses Belajar Pembelajaran Siklus III

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan appersepsi	√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan	√	
4	Guru menjelaskan penggunaan media yang digunakan	√	
5	Guru memotivasi anak didik dalam melaksanakan kegiatan	√	
6	Guru membimbing anak didik dalam proses pembelajaran	√	
7	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan tentang cara menggunakan kartu angka	√	
8	Anak mengikuti kegiatan mengenal bilangan 1-20 melalui bermain kartu angka	√	
9	Anak mengikuti kegiatan mengenal bilangan 1-20 melalui bermain kartu angka sampai selesai	√	

Proses belajar pembelajaran pada siklus III 100% sudah berjalan lancar seperti yang diharapkan. Guru mampu untuk menjelaskan materi, mengajak anak untuk berpartisipasi dalam proses belajar pembelajaran. Selain itu guru juga dapat memotivasi dan membimbing anak dalam proses pembelajaran sehingga anak bisa mengikuti pembelajaran secara optimal

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Hasil peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 melalui media kartu angka dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai belajar anak, serta ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Penilaian Kemampuan Mengenai Konsep Bilangan 1-20 Siklus I Sampai Dengan Tindakan Siklus III Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Nganjuk

No	Hasil Penilaian	Pra tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	45%	20%	-	-
2	★★	25%	40%	35%	15%
3	★★★	30%	25%	40%	40%
4	★★★★	-	15%	25%	45%
	Jumlah	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan tindakan, ketuntasan belajar anak masih jauh dari harapan, karena anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4 jumlahnya hanya 30%. Setelah peneliti melaksanakan tindakan siklus I terjadi kenaikkan prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 menjadi 40%, namun belum mencapai ketuntasan belajar. Setelah peneliti melaksanakan tindakan siklus II terjadi kenaikkan prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 menjadi 65%, namun hal ini juga belum mencapai ketuntasan belajar. Setelah dilakukan tindakan siklus III ketuntasan belajar anak tercapai, karena anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4 jumlahnya 85%.

Data tersebut menunjukkan bahwa upaya guru untuk meningkatkan mengenalan konsep bilangan melalui kegiatan bermain kartu angka membawa hasil, dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima

D. Kendala dan keterbatasan

Sejauh ini tidak ada kendala yang dihadapi oleh peneliti, karena semua berjalan dengan lancar dan peneliti dibantu oleh banyak pihak sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian

Keterbatasan yang dialami peneliti pada pelaksanaan pembelajaran dalam mengenal konsep bilangan yaitu : terbatasnya pengalaman yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas dan terbatasnya media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah

V.KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

"Penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Nganjuk".

Media kartu angka merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang variatif, menyenangkan sehingga anak merasa tertarik dan semangat dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, untuk mencapai keberhasilan pembelajaran mengenal konsep bilangan disarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru TK sebagai teman sejawat
   Media kartu angka dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media untuk pembelajaran mengenal konsep bilangan, karena telah terbukti meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Nganjuk

2. Bagi penelitian selanjutnya
   Penelitian mengenai peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 melalui media kartu angka yang dilakukan peneliti meskipun menggunakan media yang sederhana telah berhasil.

   Maka ada baiknya untuk pe lain yang melakukan penelitian yang sama, dapat menggunakan media yang lebih bagus dari media yang digunakan oleh peneliti, sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Asep, Jihad. 2008.*Pengembangan Kurikulum Matematika*. Yogyakarta: Multi Pressindo

Coopley, V, Juanita. 2000. *The Young Child and Mathematics*.Washington DC : National association for The Education of Young Children

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman*

Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Gunarti, Winda, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : *Universitas* Terbuka

Nurani, Yuliani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks

Purnamawati dan Eldarni. 2001. *Media Pembelajaran*. Jakarta

Tadkirotun, Mudfiroh. 2012. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang : *Universitas* Terbuka

Tajudin. 2008. *Peningkatan Pemahaman Bilangan Pada Anak Melalui Alat Peraga Pesona Bilangan*. Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan. Jakarta: TKI Al Izhar Pondok Labu

Kediri, 1 April 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO,M.Pd,M.Psi	**VENY ISWANTININGTYAS,M.Psi**
NIDN.0717015501	NIDN. 0704118202